

Available online at : <http://jurnal.abulyatama.ac.id/index.php/kandidat>
ISSN 2715-3126 (Online)

Universitas Abulyatama
Kandidat : Jurnal Riset dan Inovasi Pendidikan



Pengaruh Kompetensi Guru PPKn dalam Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar

Gusni Arianda*¹, Tamarli², Usman²

¹Mahasiswa Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, FKIP, Universitas Abulyatama, Aceh Besar, 23372, Indonesia.

²Dosen Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, FKIP, Universitas Abulyatama, Aceh Besar, 23372, Indonesia.

*Email korespondensi: gusnirianda22@gmail.com

Diterima 27 Oktober 2019; Disetujui 3 Desember 2019; Dipublikasi 27 Desember 2019

Abstract: *Based on the preliminary observations through interviews with Civics teachers in SMA Negeri 2 Samadua was obtained information that students when attending lessons are in a ready condition, teacher teaching competencies are good, this can be seen from the competence of teachers when teaching. The objectives of this study are: (1) to determine whether there is an influence of teacher competence in teaching on student achievement. The population of this study was 17th grade students at SMA N 2 Samadua totaling 17 students. The data collection method uses a questionnaire and documentation. Data analysis uses multiple regression analysis and percentage descriptive analysis. The conclusion of this research is the teacher's competence in teaching and student motivation, influencing student achievement both simultaneously and partially. The suggestion of this research is that teachers should increase pedagogical and professional competence again. Students are diligent in learning both at school and at home, trying to do their own problems and be careful in completing assignments.*

Keywords: *Teacher Competence, Learning Motivation, Learning Achievement*

Abstrak: Berdasarkan hasil observasi awal melalui wawancara dengan guru mata pelajaran PKN di SMA Negeri 2 samadua diperoleh informasi bahwa siswa pada saat mengikuti pelajaran dalam kondisi siap, kompetensi mengajar guru yang sudah baik, hal ini terlihat dari kompetensi guru pada saat mengajar. Tujuan dari penelitian ini adalah: (1) untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh kompetensi guru dalam mengajar terhadap prestasi belajar siswa. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas X di SMA N 2 samadua berjumlah 17 siswa. Metode pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Analisis data menggunakan analisis regresi berganda dan analisis deskriptif persentase. Simpulan penelitian ini adalah kompetensi guru dalam mengajar dan motivasi belajar siswa, berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa baik secara simultan maupun parsial. Saran penelitian ini adalah guru hendaknya meningkatkan kembali kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional. Siswa tekun dalam belajar baik itu di sekolah maupun di rumah, berusaha mengerjakan soal sendiri dan teliti dalam menyelesaikan tugas.

Kata kunci : **Kompetensi Guru, Motivasi Belajar, Prestasi Belajar**

Pendidikan Nasional adalah usaha secara sadar dan berencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara

aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kebiasaan, kecerdasan dan

keterampilan yang diperlukan bagi dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Pasal 1 UU no. 20 tahun 2003).

Proses belajar dan hasil belajar para siswa bukan saja ditentukan oleh sekolah, pola, struktur dan isi kurikulumnya, akan tetapi sebagian besar ditentukan oleh kompetensi guru yang mengajar mereka dan membimbing mereka. Guru yang kompeten akan lebih mampu menciptakan lingkungan belajar yang efektif, menyenangkan dan lebih mampu mengelola kelasnya sehingga belajar para siswa berjalan dengan baik dan lancar. Menurut Tamarli dan Akhyar (2019), berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan ditentukan oleh guru sebagai salah satu komponen yang sangat menentukan keberhasilan siswa di sekolah.

Faktor ekstem yang penting dalam pendidikan formal salah satunya adalah guru, karena guru terlibat langsung dalam pembentukan dan pengembangan intelektual dan kepribadian siswa. Guru sebagai pendidiki merupakan seseorang yang memiliki tugas utama dalam mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik (Hasanah, Meutia, 2017).

Guru sering dijadikan tokoh teladan bahkan dijadikan tokoh identitas diri, dengan demikian guru harus memiliki perilaku, keterampilan, dan kemampuan yang memadai untuk melaksanakan tugasnya dengan baik. Baik tidaknya kualitas pendidikan akan terlihat dari kinerja dan kompetensi guru sebagai pendidik yang melaksanakan proses pembelajaran. Menurut Mariyana (2012) disebutkan

bahwa, “guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan melatih, menilai, dan mengevaluasi siswa pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah”. Guru sebaiknya menghayati dan memahami para siswa yang dibinanya, karena kondisi siswa pada setiap saat tidak akan sama, ini disebabkan oleh perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Berhasil tidaknya suatu proses belajar mengajar dapat diketahui dari hasil belajar mengajar tersebut pada umumnya dikaitkan dengan tinggi rendahnya nilai yang dicapai siswa, daya serap siswa pada prestasi siswa yang berupa nilai hasil rapot.

Selain faktor ekstem, ada pula faktor intern yang mempengaruhi potensi perkembangan anak dalam pencapaian prestasi belajar salah satunya adalah motivasi. Mediawati (2010:135) menyatakan bahwa motivasi belajar akan mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu sehingga mencapai tujuan. Jika siswa terdorong untuk melakukan belajar maka akan terjadi suatu pembelajaran yang efektif yang pada akhirnya akan menghasilkan prestasi belajar yang baik.

Seseorang yang mempunyai motivasi dalam belajar akan berusaha mencurahkan segenap kemampuannya untuk menguasai ilmu yang dipelajari agar mencapai hasil belajar yang optimal. Motivasi selalu mendasari dan mempengaruhi kegiatan seseorang untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Siswa yang mempunyai motivasi belajar yang baik dan kuat akan memperbesar usaha dan kegiatannya mencapai prestasi tinggi. Adanya

motivasi belajar yang kuat membuat siswa belajar dengan tekun yang pada akhirnya terwujud dalam hasil belajar siswa tersebut. Motivasi belajar hendaknya ditanamkan pada diri siswa agar dengan demikian ia akan dengan senang hati mengikuti materi pelajaran yang diajarkan oleh guru di sekolah. Perlu ditanam pada diri siswa bahwa dengan belajarlah akan mendapatkan pengetahuan yang baik, siswa akan mempunyai bekal menjalani kehidupannya di kemudian hari.

Berdasarkan permasalahan di atas diketahui bahwa kompetensi guru dalam mengajar harus meningkatkan prestasi belajar siswa, karena Prestasi belajar merupakan tolok ukur maksimal yang telah dicapai siswa setelah melakukan belajar selama waktu yang telah ditentukan. Selain itu prestasi belajar juga dapat digunakan sebagai alat untuk mengetahui kemampuan dan kualitas siswa setelah melakukan proses pembelajaran. Keberhasilan seorang siswa dalam belajar dapat dilihat dari prestasi belajar siswa yang bersangkutan.

Guru perlu mengadakan evaluasi hasil belajar untuk mengetahui prestasi belajar siswa, melalui evaluasi hasil belajar tersebut, maka dapat dilihat prestasi belajar siswa yang dicapai selama mengikuti proses belajar mengajar. Prestasi belajar yang tinggi akan sangat bermanfaat sebagai landasan untuk siswa ketika siswa akan melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi atau memasuki dunia kerja. Siswa harus berusaha semaksimal mungkin untuk memperoleh prestasi belajar yang tinggi guna melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi dan memasuki dunia kerja tersebut. dan prestasi belajar

siswa, Proses belajar dan hasil belajar para siswa bukan saja ditentukan oleh sekolah, pola, struktur dan isi kurikulumnya, akan tetapi sebagian besar ditentukan oleh kompetensi guru yang mengajar mereka dan membimbing mereka. Guru yang kompeten akan lebih mampu menciptakan lingkungan belajar yang efektif, menyenangkan dan lebih mampu mengelola kelasnya sehingga belajar para siswa berjalan dengan baik dan lancar, dan guru harus melakukan sebuah evaluasi setiap minggunya supaya mengetahui seberapa yang di dapatkan ilmu oleh siswa tersebut untuk mengetahui prestasi belajar siswa.

KAJIAN PUSTAKA

Pembelajaran

Prestasi belajar menurut Tu'u (2004:75) adalah penguasaan, pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau nilai angka yang diberikan oleh guru.

Pembelajaran yang berhasil adalah pembelajaran yang mampu mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dengan prestasi belajar siswa yang memuaskan. Mulyasa (2002:49) menyatakan bahwa “ prestasi belajar yang memuaskan merupakan hal yang didambakan oleh setiap siswa dalam pembelajaran”. Anni (2007:2) berpendapat “ belajar merupakan proses penting bagi perubahan perilaku manusia dan ia mencakup segala sesuatu yang dipikirkan dan dikerjakan”.

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah suatu hasil kecakapan atau kemampuan seseorang pada

bidang tertentu dalam mencapai tingkat pemahaman yang dapat diukur dengan tes. Penilaian ini dapat berupa angka, huruf, dan kalimat.

Pembelajaran yang berhasil adalah pembelajaran yang mampu mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dengan prestasi belajar siswa yang memuaskan. Mulyasa (2002:49) menyatakan bahwa prestasi belajar yang memuaskan merupakan hal yang didambakan oleh setiap siswa dalam pembelajaran. Anni (2007:2) berpendapat belajar merupakan proses penting bagi perubahan perilaku manusia dan ia mencakup segala sesuatu yang dipikirkan dan dikerjakan”.

Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Prestasi belajar Siswa

Menurut Purwanto (2007:102), bahwa faktor yang mempengaruhi kegiatan belajar dan prestasi belajar yaitu:

- a. Faktor yang ada pada diri organisme itu sendiri yang kita sebut faktor individual.
- b. Faktor yang ada di luar individu yang kita sebut faktor sosial.

Faktor individual di atas antara lain termasuk faktor kematangan/pertumbuhan, kecerdasan, latihan, motivasi, dan faktor pribadi. Faktor sosial di atas antara lain faktor keluarga/keadaan rumah tangga, guru, dan cara mengajarnya, alat-alat yang dipergunakan dalam belajar mengajar, lingkungan dan kesempatan yang tersedia dan motivasi sosial.

Kompetensi Guru dalam Mengajar

Kemampuan seseorang dalam menghadapi

Pengaruh Kompetensi Guru PPKn...

(Arianda, Tamarli & Usman, 2019)

situasi yang ada akan menjadi tolak ukur akan keberhasilan dalam menjalankan kehidupannya. Begitu juga dengan seorang guru yang harus mempunyai kompetensi yang tinggi agar mampu menghasilkan daya saing yang solid yang mampu mengatasi problem yang ada dan tentunya juga sukses menjalankan tugas sebagai pendidik dalam hidupnya. Salah satu kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru adalah cerdas. Firman Allah menjelaskan dalam surat An Najm ayat 6, Artinya: *“Yang mempunyai akal yang cerdas; dan (Jibril itu) Menampakkan diri dengan rupa yang asli.* Ayat ini menerangkan, bahwa Jibril itu mempunyai kekuatan yang luar biasa. Buntinya, Jibril mampu menghancurkan kaum samud yang ingkar pada Nabi luth. Dan kekuatan lainnya, adalah jibril mampu turun kebumi dalam waktu sekejap mata serta Jibril juga (Hasanah, 2018).

Menurut E. Mulyasa (2004: 37-38), kompetensi merupakan perpaduan dari pengetahuan, ketrampilan, nilai dan sikap yang direfleksikan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak. Pada sistem pengajaran, kompetensi digunakan untuk mendeskripsikan kemampuan profesional yaitu kemampuan untuk menunjukkan pengetahuan dan konseptualisasi pada tingkat yang lebih tinggi. Kompetensi ini dapat diperoleh melalui pendidikan, pelatihan dan pengalaman lain sesuai tingkat kompetensinya.

Masalah kompetensi profesional guru merupakan salah satu kompetensi yang harus dimiliki oleh setiap guru dalam jenjang pendidikan apapun. Kompetensi lainnya adalah kompetensi

kepribadian dan kompetensi kemasyarakatan”. (Hamalik, 2008:34). Kompetensi guru penting dalam hubungan dengan kegiatan dan prestasi belajar siswa. Proses belajar dan prestasi belajar para siswa bukan saja ditentukan oleh sekolah, pola, struktur, dan isi kurikulumnya, akan tetapi sebagian besar ditentukan oleh kompetensi guru yang mengajar dan membimbing mereka. Guru yang kompeten akan lebih mampu menciptakan lingkungan belajar yang efektif, menyenangkan dan akan lebih mampu mengelola kelasnya, sehingga belajar para siswa berada pada tingkat optimal (Hamalik 2008:36).

Motivasi Belajar Siswa

Menurut Mulyasa (2009:195) “motivasi adalah tenaga pendorong atau penarik yang menyebabkan adanya perilaku seseorang kearah suatu tujuan tertentu”. Dorongan ini berada pada diri seseorang yang menggerakkan atau melakukan sesuatu yang sesuai dengan dorongan dalam dirinya. “Motivasi adalah daya penggerak yang telah menjadi aktif” (Sardiman 2007:73).

Pendapat beberapa ahli di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah dorongan atau penggerak yang terdapat di dalam diri seseorang untuk melakukan aktivitas dalam rangka mencapai tujuan tertentu. Jadi dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa adalah dorongan atau penggerak yang berasal dari dalam maupun dari luar diri seseorang siswa untuk berusaha mencari dalam bentuk pengalaman dan latihan yang berpengaruh pada tingkah laku.

Unsur-unsur yang mempengaruhi motivasi

dalam belajar menurut Dimiyati dan Mudjiono (2009:97-98) dalam belajar siswa dapat termotivasi belajarnya karena adanya segi kejiwaan yang mengalami perkembangan, artinya ada kondisi fisiologis siswa dalam proses belajar belajar yang mempengaruhi motivasi belajar siswa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan proses yang dilakukan secara bertahap, yakni dari perencanaan dan perancangan penelitian, menentukan fokus, waktu penelitian, pengumpulan data, analisis, dan penyajian hasil penelitian, penulisan hasil penelitian ini dilakukan secara deskriptif, atau melalui uraian-uraian yang menggambarkan dan menjelaskan subjek penelitian. Pendekatan dalam penelitian ini mengikuti langkah-langkah kerja penelitian kualitatif. Dalam hal ini di sebut kualitatif karena sifat data yang di kumpulkan adalah data kualitatif, yakni tidak menggunakan alat-alat pengukur.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Kompetensi Guru dalam Mengajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa

Berdasarkan hasil penelitian, kompetensi guru dalam mengajar terhadap prestasi belajar siswa mempunyai pengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa di SMA Negeri 2 Samadua.

Temuan ini sesuai dengan dengan teori yang dikemukakan oleh Slameto (2010:54) bahwa ada dua faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor eksternal meliputi faktor keluarga, faktor

sekolah, dan faktor masyarakat. Faktor sekolah sendiri meliputi metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat/sarana belajar, waktu sekolah, standar palajaran diatas ukuran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah.

Peningkatan kompetensi guru dalam mengajar ini diharapkan dapat meningkatkan semangat belajar siswa dan meningkatkan kualitas pengajaran, sehingga siswa diharapkan dapat mudah menyerap dan menguasai materi yang diajarkan oleh guru di sekolah.

Kompetensi guru dalam mengajar di SMA Negeri 2 Samadua tergolong baik. Hasil tersebut dibuktikan dengan banyaknya jawaban responden yang menyatakan bahwa kompetensi guru dalam mengajar termasuk kategori baik. Berdasarkan data deskriptif persentase tingkat variabel kompetensi guru dalam mengajar sebanyak 100% dari 17 siswa yang menyatakan bahwa kompetensi guru dalam mengajar tergolong kategori sangat baik. Hasil ini dapat dilihat dari persentase masing-masing indikator yang digunakan untuk mengukur tinggi rendahnya kompetensi guru dalam mengajar. kompetensi profesional hendaknya harus di pertahankan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. Berbeda dengan indikator kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial yang termasuk kategori sangat baik dan baik.

Melihat pemaparan pembahasan diatas mengenai pengaruh kompetensi guru dalam

mengajar terhadap prestasi belajar siswa dapat di katakan bahwa kompetensi guru yang mengajar di SMA Negeri 2 Samadua sangat baik,dan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa.

Berdasarkan hasil penelitian, motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas X di SMA Negeri 2 Samadua Tahun 2017/2018.

Berdasarkan penjelasan di atas maka keadaan yang berada di lapangan sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Slameto (2010:54): Ada dua faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor intern meliputi faktor jasmaniah, faktor psikologis dan faktor kelelahan. Faktor jasmaniah dan cacat tubuh. Faktor psikologis meliputi intelegensi siswa, perhatian siswa, minat siswa, bakat, motif, kematangan, dan kesiapan siswa.

Peningkatan motivasi belajar siswa ini diharapkan dapat menumbuhkan semangat siswa dalam menerima pelajaran dan memahami pelajaran yang disampaikan oleh guru, sehingga siswa diharapkan dapat lebih mudah menyerap dan menguasai materi yang diajarkan oleh guru di sekolah. Motivasi belajar siswa di SMA Negeri 2 Samadua tergolong baik. Hasil tersebut dibuktikan dengan banyaknya jawaban responden yang menyatakan bahwa motivasi belajar siswa termasuk kategori baik. Hasil ini dapat dilihat dari persentase masing-masing

indikator yang digunakan untuk mengukur tinggi rendahnya motivasi belajar siswa. Indikator tekun menghadapi tugas hendaknya diperbaiki agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa, dengan cara berusaha mengerjakan tugas sendiri tanpa bantuan dari orang lain serta teliti dalam mengerjakan tugas. Berbeda dengan indikator ulet menghadapi kesulitan, menunjukkan minat terhadap materi pelajaran, dapat mempertahankan pendapatnya dan senang mencari dan memecahkan soal-soal termasuk kategori sangat baik dan baik.

Tekun menghadapi tugas dibuktikan dengan sikap siswa yang kurang tekun dalam belajar baik di sekolah maupun di rumah. Kurangnya kesadaran dalam mengerjakan soal sendiri. Mudah puas dengan prestasi yang sudah diraih. Kurang teliti dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru sehingga menyebabkan kurang maksimal dalam meraih prestasi. Ulet menghadapi kesulitan ditunjukkan dengan keaktifan siswa dalam memecahkan masalah. Siswa senantiasa mengerjakan latihan soal secara terus menerus. Tidak mudah puas terhadap hasil belajar dan aktif mencari sumber belajar lain selain materi yang diberikan oleh guru.

Pengaruh Kompetensi Guru dalam Mengajar dan Motivasi Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Siswa

Kompetensi guru dalam mengajar dan motivasi belajar siswa secara simultan mempunyai pengaruh yang positif terhadap

Prestasi belajar siswa kelas X di SMA Negeri 2 Samadua. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kompetensi guru dalam mengajar dan motivasi belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa, yang berarti bahwa dengan kompetensi mengajar yang baik dan motivasi belajar yang baik akan menyebabkan peningkatan prestasi belajar siswa. Hasil penelitian ini sesuai dengan pendapat Slameto (2010:54) Ada dua faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa. Faktor intern yang relevan dengan penelitian ini adalah motivasi sedangkan faktor ekstern yang relevan dengan penelitian ini adalah kompetensi guru.

Hasil dari penelitian ini yaitu mengetahui kelebihan pada kompetensi guru dalam mengajar serta motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa. Dapat diketahui berdasarkan koefisien determinasi dan deskriptif persentase kompetensi profesional guru dalam mengajar, serta ketekunan siswa dalam menghadapi tugas juga sangat baik. Menurut Nahar (2005:123) menyatakan bahwa “kompetensi merupakan salah satu faktor yang turut menentukan kualitas proses belajar mengajar dan sekaligus mempengaruhi hasil belajar seseorang”. Hal ini berarti bahwa prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh kompetensi guru dalam mengajar.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Pengaruh kompetensi guru dalam

mengajar sangat menentukan prestasi belajar siswa, dan Jika guru memiliki kemampuan untuk menggunakan metode tentang pembelajaran untuk meningkatkan prestasi belajar siswa, maka prestasi belajar siswa akan lebih baik.

1. Pengaruh kompetensi guru dalam mengajar terhadap prestasi belajar siswa mempunyai pengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa, Peningkatan kompetensi guru dalam mengajar ini diharapkan dapat meningkatkan semangat belajar siswa dan meningkatkan kualitas pengajaran, sehingga siswa diharapkan dapat mudah menyerap dan menguasai materi yang diajarkan oleh guru di sekolah.
2. Peningkatan motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa ini diharapkan dapat menumbuhkan semangat siswa dalam menerima mata pelajaran dan memahami pelajaran yang disampaikan oleh guru, sehingga siswa diharapkan dapat lebih mudah menyerap dan menguasai materi yang diajarkan oleh guru di sekolah. Motivasi belajar siswa di SMA Negeri 2 Samadua tergolong baik. Hasil tersebut dibuktikan dengan banyaknya jawaban responden yang menyatakan bahwa motivasi belajar siswa termasuk kategori baik. Hasil ini dapat dilihat dari persentase masing-masing indikator yang digunakan untuk mengukur tinggi rendahnya motivasi belajar siswa.
3. Pengaruh Kompetensi Guru dalam

Mengajar dan Motivasi Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Siswa, menunjukkan bahwa kompetensi guru dalam mengajar dan motivasi belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa, yang berarti bahwa dengan kompetensi mengajar yang baik dan motivasi belajar yang baik akan menyebabkan peningkatan prestasi belajar siswa

Saran

Saran yang dapat diajukan berdasarkan dari simpulan diatas adalah sebagai berikut: Berdasarkan hasil penelitian diperoleh indikasi kelebihan pada aspek kompetensi pedagogik guru yaitu dengan menyampaikan tata urutan materi pelajaran (silabus) selama kurun waktu tertentu. Memberikan solusi kepada siswa yang mengalami kesulitan belajar. Perhatian kepada siswa di dalam kelas perlu ditingkatkan, serta memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan mengemukakan pendapat. Kompetensi profesional berdasarkan hasil penelitian juga baik yaitu dengan meningkatkan penggunaan media pembelajaran. Menggunakan metode pembelajaran secara bervariasi, serta mencari berbagai sumber belajar yang lain. Meningkatkan prestasi belajar dengan selalu tekun dalam belajar baik itu di sekolah maupun di rumah, tidak mudah puas terhadap prestasi yang sudah diraih. Berusaha mengerjakan soal sendiri tanpa harus dibantu oleh orang lain. Lebih ditingkatkan ketelitian

dalam menyelesaikan tugas.

DAFTAR PUSTAKA

- Daryanto. (2005). *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta:Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. (2000). *Prestasi Belajar Dan Kompetensi Guru*. Surabaya:Usaha Nasional.
- Djamarah, Syaiful Bahri & Aswan Zain. (2006). *Strategi Belajar Mengajar*. Cetakan Ketiga. Jakarta:Rineka Cipta.
- Hasanah, Meutia, P. D. (2017). Hubungan pendidik dan peserta didik dalam perspektif hadits. *SEMDI UNAYA 2017*, (November), 231–239. Retrieved from <http://ocs.abulyatama.ac.id/%0AHUBUNGAN>
- Hasanah, N. (2018). *Pendidik Dalam Perspektif Al-Qur'an*. Al-Mabhats, 3(2), 19–43. Retrieved from <http://ejurnal.iainlhoksemawe.ac.id>
- Rusman. (2011). *Model model pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Cetakan keempat. Jakarta:Raja Grafindo Persada.
- Sardiman, A.M. (2010). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Press.
- AkhmadSudrajat, 2008.*peranan guru dalam proses belajar mengajar* <http://ahmadsudrajatWordpress.com>.
- Abdul Majid 2001. *Perencanaan pembelajaran mengembangkan standar kompetensi guru* Bandung:Remaja RosDakriya.
- Purwoto. (2007). *factor yang mempengaruhi kegiatan belajar dan prestasi belajar*. Surabaya.
- Tamarli dan Akhyar. (2019). *Analisis Pemahaman Siswa terhadap Materi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dengan Menggunakan Alat Peraga dalam Proses Pembelajaran*. *Jurnal Serambi Ilmu*, 20(1), 137-159
- Tu'u (2004). *Prestasi Belajar*. Jakarta:Usaha Nasional
- Mariyana, Rita. (2012). *Kompetensi Guru dalam Pembelajaran Berbasis Bimbingan*
- Mediawati, Elis. (2010). *Pengaruh Motivasi Belajar Mahasiswa dan Kompetensi Dosen terhadap Prestasi Belajar*.
- Spencer dan Spencer dalam Hamzah B. Uno (2007). *kompetensi guru*
- Mulyasa, E. (2004). *Kompetensi Guru merupakan Perpaduan dari Pengetahuan, Ketrampilan,*
- Hamalik. (2008). *Kompetensi guru penting dalam hubungan dengan kegiatan dan prestasi belajar siswa*.